

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk pembangunan suatu daerah, sistem transportasi sangat penting dari perspektif strategis. Mengingat fungsinya sebagai penggerak, pendorong, dan penghubung antar daerah, transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan pembangunan nasional. Selain itu, dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dengan cara yang menguntungkan untuk tujuan tertentu.

Setiap kegiatan akan menghasilkan pergerakan dan menarik pergerakan. Jaringan transportasi yang lebih baik diperlukan karena banyaknya pergerakan. Masalah lalu lintas akan muncul jika ada ketidak seimbangan antara penyedia jaringan jalan dan penggunaannya. Untuk mengurangi masalah lalu lintas di kota, pemerintah membangun infrastruktur transportasi baru atau menambah angkutan umum massal yang mengurangi penggunaan transportasi pribadi.

Adanya pembangunan jalur kereta api akan mengurangi pembebanan lalu lintas pada jalan raya dan memberikan suatu pemilihan moda transportasi baru yang lebih kompetitif kepada masyarakat. Kereta api menjadi salah satu moda pilihan dikarenakan kereta api merupakan moda transportasi darat yang murah, memiliki waktu tempuh yang lebih pasti, memiliki keunggulan dalam hal memindahkan penumpang dan barang lebih banyak dan mengurangi kepadatan serta kemacetan jalan raya.

Stasiun kereta api Krueng Geukueh merupakan stasiun kereta api yang aktif saat ini yang menghubungkan rute Krueng Geukueh-Bungkaih- Krueng mane - Krueng mane. Untuk saat ini, kereta api yang melayani jalur ini hanya satu yaitu Kereta Api Cut Meutia. Kehadiran Kereta Api Cut Meutia ini bertujuan agar tersedianya pelayanan angkutan dengan kereta api kelas ekonomi kepada masyarakat.

Di krueng geukuh–krueng mane sendiri telah banyak terdapat moda transportasi, karena mengetahui bahwa trayek Krueng Geukueh-Krueng Mane merupakan jalur yang ramai yang digunakan oleh masyarakat. Hal ini membuat tingkat persaingan yang cukup ketat antar moda transportasi. Semakin ketatnya persaingan membuat para moda transportasi berlomba-lomba menciptakan layanan yang berkualitas dalam membentuk minat pelanggan, dengan menciptakan kualitas yang baik diharapkan tidak ada lagi pelanggan yang merasa kecewa atas kinerja moda transportasi yang rendah dengan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat menggunakan kereta api dan seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat pengguna.

Kereta api baru ada kembali setelah sekian lama tidak ada moda transportasi kereta api di aceh oleh sebab itu perlu adanya pengetahuan bagaimana minat masyarakat terhadap moda transportasi kereta api ini, Pengguna jasa kereta api ingin mendapatkan pelayanan yang baik dan ingin menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada masyarakat. Dikarenakan minimnya penumpang di kereta api cut meutia memiliki jumlah penumpang sangat sedikit jika dibandingkan dengan kereta api lainnya di Indonesia bahkan pada hari tertentu kereta api cut meutia hanya memiliki kurang dari 10 penumpang saja.

Oleh karena itu, usaha untuk mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang diinginkan, penyedia jasa perlu mengetahui faktor-faktor yang akan meningkatkan minat pengguna. Di samping itu, Penumpang yang merasakan kepuasan saat menggunakan kereta api akan menguntungkan pihak penyedia jasa kereta api, sebaliknya ketidakpuasan yang dialami penumpang dapat merusak citra kereta api dimata publik khususnya bagi calon pengguna jasa.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik mengangkat topik skripsi dan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan kereta api Cut Meutia Krueng Geukueh-Krueng Mane”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna kereta api Cut Meutia Rute Krueng Geukuh-Krueng Mane?
2. Faktor apa yang memiliki pengaruh terbesar dalam minat pengguna kereta api Cut Meutia Krueng Geukuh-Krueng Mane?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat pengguna kereta api perintis Cut Meutia rute Krueng Geukuh-Krueng Mane
2. Untuk mengetahui Faktor yang memiliki pengaruh terbesar dalam minat pengguna kereta api perintis Cut Meutia rute Krueng Geukuh-Krueng Mane

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
  - a. Menambah dan memperoleh pengalaman terkait dengan penggunaan metode Regresi Linear.
  - b. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat pengguna jasa transportasi dengan menerapkan metode-metode yang telah dipelajari selama perkuliahan yakni metode Regresi Linear.
2. Bagi Jurusan
  - a. Untuk mempererat kerjasama antara perusahaan dengan Fakultas Teknik khususnya Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

3. Bagi Perusahaan
  - a. Sebagai bahan masukan sehingga lebih mengetahui minat dari pengguna jasa kereta api.
  - b. memberikan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam merencanakan kebijakan pelayanan kereta api.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan penelitian yang fokus dan agar tidak terjadi bahasan yang terlalu luas, maka diberikan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Jenis moda yang diidentifikasi adalah kereta api perintis Cut Meutia rute Krueng Geukuh-Krueng Mane
2. Penelitian dilakukan pada penumpang dan Masyarakat sekitar stasiun.
3. Pengumpulan data menggunakan data primer yang di ambil langsung di lapangan menggunakan kuesioner.
4. Responden dibatasi usia 19 tahun sampai dengan usia 40 tahun.

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi tempat penelitian tidak berubah selama penelitian.
2. Responden dalam kondisi normal dan tidak terpengaruh pada saat pengambilan data dalam bekerja.
3. Responden memberikan data secara netral dan objektif.